

## **SELEKSI TAMBAHAN UJIAN TERTULIS BAKAL CALON PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2021 DI WILAYAH KABUPATEN BANDUNG BARAT**

**Agustina Setiawan, Titin Rohayatin, Toto Kushartono,  
Dadan Kurnia, Widuri Wulandari, Siti Munawaroh**

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Jenderal Achmad Yani  
*widuri.wulandari@lecture.unjani.ac.id*

### **Abstract**

The quality of human resources for prospective village heads determines the future of village government. The process of administering village government is largely determined by the quality of the village head who is in power because this is related to the development planning process and services provided to village communities, as well as the progress and welfare of village communities. In the village head election in West Bandung Regency, before being directly elected by the community, they take a written test as an initial selection before the village head election. This is the concern of FISIP Unjani to be able to participate in the implementation of additional written tests that are carried out for prospective village heads at KBB. It is hoped that with this additional written test, the candidates for the village who advance in the village head election are candidates who have extensive knowledge so that in the future they can advance the village in question. The implementation of the additional written exam academic selection conducted by FISIP Unjani went smoothly.

*Keywords: Village Administration, Additional Selection, Pilkades.*

### **Abstrak**

Kualitas sumber daya manusia bakal calon kepala desa menentukan masa depan dari pemerintahan desa. Proses penyelenggaraan pemerintahan desa sangat ditentukan oleh kualitas kepala desa yang sedang berkuasa, karena hal ini berkaitan dengan proses perencanaan pembangunan serta pelayanan yang diberikan kepada masyarakat desa, serta kemajuan dan kesejahteraan dari masyarakat desa. Dalam pemilihan kepala desa di Kabupaten Bandung Barat, calon kepala desa sebelum dipilih langsung oleh masyarakat mereka mengikuti test tertulis sebagai seleksi awal sebelum pemilihan kepala desa. Hal ini menjadi perhatian dari FISIP Unjani untuk dapat ikut serta dalam penyelenggaraan test tambahan tertulis yang dilakukan bagi bakal calon kepala desa di KBB. Harapannya dengan adanya test tertulis tambahan ini, para calon kepala desa yang maju dalam pemilihan kepala desa adalah calon-calon yang memiliki pengetahuan yang luas sehingga kedepannya mampu untuk memajukan desa yang bersangkutan. Pelaksanaan seleksi tambahan akademik ujian tertulis yang dilaksanakan oleh FISIP Unjani berjalan lancar.

*Kata kunci: Pemerintahan Desa, Seleksi Tambahan, Pilkades.*

## PENDAHULUAN

Pemilihan umum yaitu salah satu bentuk partisipasi politik dan merupakan perwujudan dari kedaulatan rakyat di mana rakyat memberikan suara secara langsung dan menentukan proses politik (Qulsum, Purnamasari, and Azizah 2020). Menurut (Mubarak and Fauzan 2017) bahwa pemilihan kepala desa di Indonesia dilaksanakan secara langsung, masyarakat desa yang memiliki kekuasaan untuk menentukan siapa yang akan menjadi kepala desa. Hal ini merupakan praktik dari demokrasi di Indonesia di peringkat bawah. Pilkades harus dilaksanakan secara adil, jujur, bebas dan rahasia sesuai dengan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 Pasal 1(5). Menurut (Hasanul Bulqiyah; Sholeh Muadi; George Towar Ikkal Tawakkal 2019) bahwa pelaksanaan demokrasi menjadi peristiwa yang penting bagi negara Indonesia, sebab warga negara memiliki hak untuk berkontribusi dalam memilih pemimpin politik yang mencalonkan diri pada pemilihan untuk mendapatkan dukungan suara.

Posisi kepala desa pada suatu wilayah bukanlah sebagai raja, namun dalam penyelenggaraan pemerintah desa, kepala desa juga diangkat dan diberhentikan sesuai dengan prinsip dan supermasi hukum. Di Indonesia pengangkatan dan pemberhentian kepala desa atau perangkat desa lainnya disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2017. Perangkat desa diangkat dan diberhentikan dilakukan secara teruji dan terukur (Dwi Adiyah Pratiwi 2020).

Kualitas sumber daya manusia bakal calon kepala desa menentukan masa depan dari pemerintahan desa. Proses penyelenggaraan pemerintahan desa sangat ditentukan oleh kualitas kepala desa yang sedang berkuasa, karena hal ini berkaitan dengan proses perencanaan pembangunan serta pelayanan yang diberikan kepada masyarakat desa, serta kemajuan dan kesejahteraan dari masyarakat desa. Menurut (Faturahman 2018) bahwa kualitas dan kuantitas dari pegawai atau sumber daya manusia harus sesuai dengan kebutuhan agar tujuan dari organisasi. Pegawai harus ditempatkan pada posisi kerja yang sesuai dengan kapasitasnya. Hal ini bertujuan agar para pegawai bekerja secara baik dan disiplin yang di mana hasil akhirnya adalah terwujudnya tujuan organisasi.

Melalui seleksi tambahan ujian tertulis bagi bakal calon kepala desa mampu untuk menyaring calon kepala desa yang berkualitas, yang nantinya akan bertarung dalam Pilkades dan dipilih langsung oleh masyarakat. Mengingat Pemerintah Desa merupakan pintu utama untuk kemajuan nasional, menjadi hal yang penting sebuah desa dipimpin oleh seorang yang kompeten dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan desa. Pemerintah desa merupakan garda terdepan dalam memajukan pembangunan nasional. Dengan demikian, terlaksananya pembangunan desa didukung oleh kinerja dari kepala desa. Berdasarkan uraian di atas, maka Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Achmad Yani, memiliki kepedulian untuk Pemerintah Desa agar memiliki pemimpin yang memiliki kualitas yang sesuai dalam menjalankan roda pemerintahan desa, khususnya pemerintahan desa yang ada di wilayah Kabupaten Bandung Barat.

## **METODE**

Seleksi tambahan ujian tertulis bakal calon pemilihan kepala desa di wilayah Bandung Barat dilakukan secara luring (offline) di Aula Lantai 4 Gedung Jenderal TNI Mulyono, penyelenggaraan kegiatan dikelola oleh FISIP Unjani. Dalam penyelenggaraan ujian tertulis dipandu oleh panitia pelaksana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyelenggaraan pemilihan umum di tingkat desa yang biasa disebut Pilkades (Pemilihan Kepala Desa) yaitu pemilihan yang dilaksanakan secara langsung untuk memilih kepala desa, seorang pemimpin yang terbaik, yang memiliki kekuasaan dan kewenangan untuk mengendalikan pembangunan desa selama 6 (enam) tahun masa jabatan dan dapat diperpanjang dua kali masa jabatan. Penyelenggaraan Pilkades merupakan wujud dari terlaksananya demokrasi di Indonesia. Dalam proses pemilihan, harus mengedepankan asas langsung, umum, bebas, dan rahasia.

Keterlibatan atau partisipasi masyarakat sangat penting dalam Pemilu khususnya dalam hal ini adalah Pilkades. Namun, sebelum dilakukannya pemilihan langsung oleh masyarakat, para kandidat bakal calon kepala desa, diseleksi melalui tes akademik. Tes akademik yaitu berupa ujian tertulis. Tes akademik untuk bakal calon kepala desa dilakukan oleh Perguruan Tinggi yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah yaitu melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan juga bisa ditunjuk oleh Panitia Pilkades tingkat desa.

Tes akademik ujian tertulis merupakan tes seleksi tambahan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung Barat. Tes tambahan ini bertujuan untuk mendapatkan sosok

pemimpin yang memiliki intelektual dan wawasan yang luas, khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan terkait Pemerintah Desa. Kepala desa sebagai pelaksana tingkat desa memiliki tantangan besar dalam pembangunan di desa baik fisik maupun non fisik. Sosok pemimpin desa yaitu kepala desa harus mempunyai kompetensi yang layak. Untuk itu sosok kepala desa merupakan SDM yang harus paham dengan penyelenggaraan pemerintahan desa.

Dalam pemilihan kepala desa di Kabupaten Bandung Barat, calon kepala desa sebelum dipilih langsung oleh masyarakat mereka mengikuti test tertulis sebagai seleksi awal sebelum pemilihan kepala desa. Hal ini menjadi perhatian dari FISIP Unjani untuk dapat ikut serta dalam penyelenggaraan test tambahan tertulis yang dilakukan bagi bakal calon kepala desa di KBB. Harapannya dengan adanya test tertulis tambahan ini, para calon kepala desa yang maju dalam pemilihan kepala desa adalah calon-calon yang memiliki pengetahuan yang luas sehingga kedepannya mampu untuk memajukan desa yang bersangkutan.

Kegiatan seleksi akademis Pilkades ini dilakukan berdasarkan Peraturan Bupati No 35 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa dan Peraturan Bupati No 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Bupati No 35 tahun 2019 dan tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa. Pembuatan soal untuk ujian tertulis berdasarkan pada peraturan pemerintahan desa.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan seleksi tambahan tertulis bagi bakal calon kepala desa di Kabupaten Bandung Barat yang diikuti oleh 97 peserta dari 13 desa, yaitu desa Singajaya (Kecamatan Cihampelas), desa Ciptagumati (Kecamatan

Cikalongwetan), desa Tenjolaut (Kecamatan Cikalongwetan), desa Mandalasari (Kecamatan Cipatat), desa Cipeundeuy (Kecamatan Cipeundeuy), desa Nanggaleng (Kecamatan Cipeundeuy), desa Sirnagalih (Kecamatan Cipeundeuy), desa Mekarasi (Kecamatan Cipongkor), desa Bojongkoneng (Kecamatan Ngamprah), desa Mekarsari (Kecamatan Ngamprah), desa Ciburuy (Kecamatan Padalarang), desa Kertajaya (Kecamatan Padalarang), dan desa Sindangkerta (Kecamatan Sindangkerta), pendekatan yang dilakukan yaitu dengan cara menyelenggaraan test tertulis oleh FISIP Unjani yang diikuti oleh bakal calon kepala desa. Hasil test tertulis yang dilaksanakan ditambah dengan penilaian dari Panitia Desa terkait umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman bekerja di pemerintahan, akan menentukan bakal calon lolos seleksi tertulis dan dapat maju dalam pilkades. Dalam hal ini, hanya 5 bakal calon dari masing-masing desa yang dapat lolos dan mengikuti pemilihan kepala desa.

**Gambar 1.1**  
**Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) FISIP Unjani dengan Pemerintah Kabupaten Bandung Barat**



**Gambar 1.2**  
**Pembukaan Tes Tambahan Akademik Ujian Tertulis Pilkades**



**Gambar 1.3**  
**Peserta Tes Tambahan Akademik Ujian Tertulis Pilkades Kab. Bandung Barat**



Seleksi tambahan ujian tertulis yang dilaksanakan oleh FISIP Unjani berjalan lancar. Hasil dari ujian tertulis langsung dapat dilihat oleh pada Panitia Pilkades dari masing-masing desa. Adapun hasil yang dikeluarkan oleh FISIP Unjani berupa rekapitulasi nilai masing-masing bakal calon kepala desa yang memuat: persentase nilai

pengalaman kerja di pemerintahan, persentase nilai umur, persentase nilai tingkat pendidikan, dan yang terakhir adalah hasil ujian tertulis. Berikut format rekapitulasi yang diserahkan FISIP Unjani kepada Panitia Pilakdes masing-masing desa di wilayah Kabupaten Bandung Barat.

**Gambar 1.4**  
**Format Rekapitulasi Nilai**

**DAFTAR REKAPITULASI NILAI HASIL TES**  
**SELEKSI AKADEMIK PEMILIHAN KEPALA DESA**  
**DESA ..... KECAMATAN ..... KABUPATEN BANDUNG BARAT**  
**TAHUN 2021**

No	Nama	Nilai				Total Nilai	Ranking
		Pengalaman Kerja (20%)	Tingkat Pendidikan (15%)	Usia (5%)	Ujian Tertulis (60%)		
1							
2							
3							
4							
5							

Sumber: Panitia Pilkades FISIP Unjani, 2021

Bobot persentase dari setiap kategori penilaian telah diatur oleh Peraturan Bupati No 35 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa dan Peraturan Bupati No 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Bupati No 35 tahun 2019 dan tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa. Untuk kategori pengalaman kerja, tingkat pendidikan dan usia adalah kewenangan Panitia Pilakdes dalam menilai, FISIP Unjani hanya memiliki kewenangan dalam membuat soal, melaksanakan seleksi tambahan akademik ujian tertulis, dan memberikan rekapitulasi nilai dari semua kategori. Tes tambahan akademik berupa ujian tertulis yang dilaksanakan oleh FISIP dilaksanakan

hanya satu hari. FISIP selaku panitia tes tambahan akademik bersifat netral dan tidak terintervensi oleh pihak mana pun. Hasil yang dikeluarkan oleh FISIP sifatnya sudah final sesuai dengan apa yang telah dikerjakan oleh bakal calon kepala desa. FISIP tidak memiliki kewenangan dalam menentukan bakal calon kepala desa yang menang dan layak untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. FISIP hanya memiliki kewenangan untuk mengeluarkan hasil dari tes tambahan akademik ujian tertulis dan dikumulatifkan dengan nilai yang didapat dari tim panitia Pilkades tingkat desa.

**SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi bagi upaya meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan penguasaan terkait

pemerintahan desa bagi bakal calon kepala desa. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Seleksi Tambahan Ujian Tertulis Bakal Calon Pemilihan Kepala Desa Tahun 2021 di Wilayah Kabupaten Bandung Barat” ini dapat meningkatkan kualitas dari bakal calon kepala desa yang nantinya akan dipilih langsung oleh masyarakat.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia Pilkades dari setiap desa dan juga kepada Pemerintah Kabupaten Bandung Barat yang telah memberikan kepercayaan kepada FISIP Universitas Jenderal Achmad Yani untuk melaksanakan seleksi tambahan akademik ujian tertulis bagi bakal calon kepala desa di wilayah Bandung Barat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dwi Adiyah Pratiwi. 2020. “Kepala Desa Bukan Raja : Telaah Pengangkatan Dan Pemberhentian Perangkat Desa.” Ombudsman.  
<https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--kepala-desa-bukan-raja--telaah-pengangkatan-dan-pemberhentian-perangkat-desa>.
- Faturahman, Burhanudin Mukhamad. 2018. “Aktualisasi Nilai Demokrasi Dalam Perekrutan Dan Penjaringan Perangkat Desa.” *Jurnal Sosial Politik* 4(1): 132.
- Hasanul Bulqiyah; Sholeh Muadi; George Towar Iqbal Tawakkal. 2019. “Pemilihan Kepala Desa Dan Partisipasi Masyarakat Marjinal: Studi Kasus Di Pulau Bawean, Indonesia.” *Jurnal Wacana Politik* 4(1): 68–80.
- Mubarak, Haris, and Indra Fauzan. 2017. “Sistem Pemilihan Kepala

Desa Dan Pengangkatan Lurah Serta Pengaruhnya Terhadap Pelayanan Publik : Studi Kasus Perbandingan Di Kota Jambi Dan Muaro Jambi.” *Politeia: Jurnal Ilmu Politik* 4(1): 1–18.

- Qulsum, Siti, Hanny Purnamasari, and Ani Nurdiani Azizah. 2020. “Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Purwasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang Periode 2020-2026.” *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan* 6(2): 102–12.